

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA SMA YANG BERPACARAN

Wulantika Sari, Vivi Amalia, Yantri Maputra

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Perilaku seksual remaja merupakan perilaku yang didasari oleh dorongan seksual yang dilakukan baik pada lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan oleh remaja. Perilaku seksual remaja seringkali melanggar norma susila dan norma agama yang berlaku di masyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan remaja melakukan perilaku seksual, salah satunya yaitu rendahnya religiusitas atau pemahaman agama pada remaja. Religiusitas merupakan faktor penting yang mampu meminimalisir perilaku menyimpang pada remaja khususnya perilaku seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual pada remaja SMA yang berpacaran.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala religiusitas yang menggunakan teori Ancok dan Suroso (1995) yang terdiri dari 4 aspek yaitu keyakinan, pengamalan, pengalaman, dan praktek agama yang terdiri dari 21 aitem ($r_{ix} = 0,853$). Skala perilaku seksual remaja menggunakan teori Reiss (dalam Suliso, 2014) yang terdiri dari 4 bentuk perilaku seksual yaitu bersentuhan, berciuman, bercumbu, dan berhubungan seksual yang terdiri dari 26 aitem ($r_{ix} = 0,903$). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 remaja dengan rentang usia antara 15-19 tahun. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap perilaku seksual pada remaja SMA yang berpacaran. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R^2 yaitu 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas memberikan sumbangan sebesar 3,6% terhadap perilaku seksual remaja dan sisanya 96,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku seksual remaja SMA yang berpacaran berada pada kategori rendah dan religiusitas remaja berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Religiusitas, Perilaku Seksual Remaja, Pacaran

THE EFFECT OF RELIGIOSITY ON ADOLESCENT SEXUAL BEHAVIOUR OF HIGH SCHOOL DATING

Wulantika Sari, Vivi Amalia, Yantri Maputra
Psychology Studies Program, Faculty of Medicine, University of Andalas

ABSTRACT

Adolescent sexual behavior is a behavior that is based on the sexual drive is done either on the opposite sex or same-sex committed by juveniles. Adolescent sexual behavior often violates norms of moral and religious norms prevailing in society. Many factors that lead to adolescent sexual behavior, one of which is the low religiosity or religious understanding in adolescents. Religiosity is an important factor that is able to minimize the deviant behavior in adolescents, especially sexual behavior. This research aims to find out is there any influence of religiosity on adolescent sexual behavior of high school dating.

This research included in quantitative research. The measuring instrument used in this study is that using theory religiosity scale Ancok and Suroso (1995), which consists of 4 aspects of belief, practice, experience, and practice of religion consisted of 21 item (rix = 0.853). Scale of adolescent sexual behavior using the theory of Reiss (in Suliso, 2014) which consists of four forms of sexual behavior that is touching, kissing, petting, and intercourse which consisted of 26 item (rix = 0.903). The number of samples in this studied were taken by accidental sampling technique. Data analysis is done by simple linear regression analysis.

The results showed that there is an influence of religiosity on adolescent sexual behavior of high school dating. This is evidenced by the coefficient of determination shown by R square is 0.036. This suggests that religiosity contributed 3.6% to adolescent sexual behavior and the remaining 96.4% is determined by other variables not examined in this study. This study also shows that teen sexual behavior dating a high school located in a low category and religiosity teens are at high category.

key words: religiosity, adolescent sexual behavior, dating